

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 14 Medan

### *Efforts to Improve the Ability to Write Biographical Texts through the Problem Based Learning Model with a Differentiated Learning Approach for Class X-3 Students of SMA Negeri 14 Medan*

Ulfa Mutia<sup>1</sup>, Nila Safina<sup>2</sup>

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>

[ulfamutia76@gmail.com](mailto:ulfamutia76@gmail.com)

#### ABSTRACT

Keywords:

Writing Text,  
Biography, Problem  
Based Learning.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve the ability to write biographical texts through the Problem Based Learning model with a differentiated learning approach in class X students. This research was conducted at SMA Negeri 14 Medan with the research subjects being class X which consisted of 33 people. There were 15 male students and 18 female students. The research method used quantitative research. The research data were analyzed using quantitative descriptive analysis. The results of the data analysis were then presented in the form of tables and pictures/charts. Then the results, Based on the results of the analysis, it was concluded that the resultsThe results of the data analysis are then presented in the form of tables and pictures/charts. This study found that the application of differentiated strategies increased students' understanding and involvement in learning biographical texts, creating an inclusive and effective learning environment in accordance with the principles of the Independent Curriculum. This strategy helps optimize the potential of each student and forms a broader character and insight.

#### ABSTRAK

Kata Kunci:

Menulis Teks,  
Biografi, Problem  
Based Learning

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui model Problem Based Learning dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Medan dengan subjek penelitiannya adalah kelas X yang berjumlah 33 orang. Siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 18 orang. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Data hasil penelitian dianalisis kuantitatif. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan



gambar/bagan. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi berdiferensiasi meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran teks biografi, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Strategi ini membantu mengoptimalkan potensi masing-masing peserta didik dan membentuk karakter serta wawasan yang lebih luas.

---

**ARTICLE HISTORY***Received:* 24-01-2025*Accepted:* 03-02-2025*Published:* 30-06-2025

© 2025 Ulfa Mutia, Nila Safina

Under The License CC-BY SA 4.0

Published by Literatur (Jurnal Bahasa dan Sastra)

CONTACT: ✉ [ulfamutia76@gmail.com](mailto:ulfamutia76@gmail.com) [Link DOI: 10.47766/literatur.v7i1.6138](https://doi.org/10.47766/literatur.v7i1.6138)

---

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik terampil dalam bahasa serta mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan atau verba adalah interaksi yang terjadi dengan berbicara kepada individu lain untuk menyampaikan sebuah informasi, sedangkan komunikasi secara tertulis adalah interaksi yang melakukan aktivitas menulis, mengetik atau berbentuk simbol (angka dan huruf) untuk memberikan informasi. Kemampuan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008)

Keterampilan menulis sebagai kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis

adalah kegiatan menulis yang menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah bertujuan untuk menghibur, meyakinkan, atau memberitahu yang dikemas dalam bahasa tulis (Dalman, 2015). Aktivitas menulis suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman secara terarah dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga pembaca lebih mudah memahami tulisan si penulis.

Kegiatan menulis menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan pembelajaran karena kegiatan menulis mampu mengasah potensi peserta didik dengan menuliskan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X semester genap salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik adalah teks biografi. Biografi adalah tulisan tentang riwayat hidup yang menceritakan kehidupan seorang tokoh (Suherli et al., 2020). salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik adalah teks biografi. Biografi adalah tulisan tentang riwayat hidup yang menceritakan kehidupan seorang tokoh (Suherli et al., 2020).

Keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik masih termasuk rendah. Sebagian besar peserta didik masih kehabisan ide dan kesulitan mengembangkan gagasan menjadi teks yang menerangkan tentang suatu tokoh beserta kehidupannya secara tepat. Kendala yang dihadapi peserta didik yaitu ketidakmampuannya untuk mengungkapkan objek ke penulisannya. Salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik adalah teks biografi. Biografi adalah tulisan tentang riwayat hidup yang menceritakan kehidupan

seorang tokoh (Suherli et al., 2020).

Keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik masih termasuk rendah. Sebagian besar peserta didik masih kehabisan ide dan kesulitan mengembangkan gagasan menjadi teks yang menerangkan tentang suatu tokoh beserta kehidupannya secara tepat. Kendala yang dihadapi peserta didik yaitu ketidakmampuannya untuk mengungkapkan objek ke penulisannya secara tepat sesuai dengan struktur, unsur bahasa, serta langkah penyusunan biografi. Media infografis tersebut dapat dipadukan dalam pembelajaran menulis teks biografi tokoh idola masing-masing. Diharapkan masing-masing peserta didik bertambah kreativitasnya dalam menulis teks biografi.

Sejalan dengan itu, penulis telah melakukan observasi awal di SMA Negeri 14 Medan, menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Hal ini didukung oleh data hasil belajar peserta didik dalam menulis teks biografi rata-rata 68,8. Dengan nilai rata-rata tersebut, kemampuan menulis peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah disepakati oleh satuan pendidikan adalah 75. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik dikarenakan kesulitan menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Medan yang mengarah kepada model pembelajaran dan media yang digunakan. Rata-rata guru masih sering serta menggunakan buku cetak serta *Power Point* sebagai media pembelajaran.

Model pembelajaran berperan penting dalam tercapainya tujuan

pembelajaran (Asyafah, 2019). Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi, peneliti menawarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena pada model pembelajaran ini mampu mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis sehingga peserta didik mampu (Oksalia et al., 2021)mengembangkan ide untuk memecahkan suatu permasalahan (Ali, 2020).

Model *Problem Based Learning* berpotensi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks terbukti dari penelitian yang telah dilakukan Oksalia et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model PBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang” memperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan model PBL adalah 62,38 sedangkan setelah menggunakan model PBL adalah 78,25. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

Penerapan strategi diferensiasi dalam pembelajaran teks biografi di Kelas X-3 SMA N 14 Medan bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan belajar yang beragam di antara peserta didik. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan memirs dan menulis teks biografi dengan lebih efektif.

Pendekatan ini juga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sunarsih et al (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Singkawang tahun ajaran 2017/2018.

Tidak hanya itu, Weni et al (2018) juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi” memperoleh hasil bahwa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 62,37. Setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 77,72. Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis teks biografi. Model pembelajaran dengan berbantuan media, pembelajaran di kelas diharapkan akan lebih menyenangkan, memotivasi peserta didik, serta mampu mengembangkan ide peserta didik dalam menulis teks biografi. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 14 Medan”.

Penerapan strategi diferensiasi dalam pembelajaran teks biografi di Kelas X-3 SMA N 14 Medan bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan belajar yang beragam di antara peserta didik. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian PTK ini terdiri atas dua siklus. Dalam satu siklus penelitian PTK terdapat empat kegiatan yang perlu dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan angket sebagai media. Sumber data yang digunakan berasal dari modul ajar dan tugas menulis teks biografi. Kegiatan analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas dua siklus pembelajaran. Pada siklus I, peneliti membimbing peserta didik untuk menulis teks biografi berdasarkan pengalaman mereka terhadap guru yang mereka sukai selama menempuh pendidikan. Hasil tulisan kemudian dianalisis berdasarkan indikator keberhasilan penulisan teks biografi, mencakup aspek struktur, isi, dan kebermaknaan. Selanjutnya, siklus II dilaksanakan sebagai bentuk

perbaikan dari siklus sebelumnya. Dalam implementasinya, peneliti tetap menggunakan prosedur pembelajaran yang serupa dengan siklus I, namun lebih difokuskan pada aspek-aspek yang belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, sebagaimana dijelaskan oleh (Kemmis & McTaggart, 1988).

Penilaian terhadap keterampilan menulis teks biografi dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama struktur teks, yaitu orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain observasi, angket, wawancara, dan tes. Teknik analisis penelitian PTK ini menggunakan dua cara yaitu analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan secara klasikal, dengan kriteria ketuntasan belajar ditentukan berdasarkan persentase kelulusan peserta didik yang mencapai lebih dari 75%. Adapun nilai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 80 ke atas bagi setiap peserta didik, sejalan dengan standar penilaian dalam pendidikan menengah atas. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Terdapat Pengaruh Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 14 Medan

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 14 Medan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa secara aktif membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung dan proses pemecahan masalah (Piaget, 1973). Model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Putri et al., 2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Putri et al., 2021). Selain itu, peningkatan kemampuan menulis teks biografi dalam penelitian ini juga sesuai dengan studi (Wahono et al., 2023), yang menegaskan pentingnya pendekatan berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks faktual (Wahono et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk mengamati perkembangan keterampilan menulis peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

### Pra-Siklus

Rata-rata	67,97
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	73
Banyak Siswa Tuntas	25 siswa

Banyak Siswa Tidak Tuntas	8 siswa
Ketuntasan Klasikal	69%

Pada tahap ini, dilakukan tes awal guna memperoleh gambaran kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi. Tes ini digunakan sebagai dasar untuk merancang tindakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Melalui tes awal ini, peneliti dapat mengevaluasi penguasaan peserta didik terhadap struktur dasar teks biografi, yang mencakup orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi. Hasil tes awal menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik, sebanyak 25 orang (69%) memperoleh nilai di bawah 80 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 8 peserta didik (30,56%) telah memperoleh nilai di atas 80. Rata-rata nilai keseluruhan peserta didik pada tahap pra-siklus adalah 67,97. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih membutuhkan intervensi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi secara struktural dan koheren.

### Siklus I

Nilai Terendah	66
Nilai Tertinggi	87
Rata-rata	79,47
Banyak Siswa Tuntas	23 siswa

Banyak Siswa Tidak Tuntas	10 siswa
Ketuntasan Klasikal (%)	63,48%

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal mengajar guru, yaitu pada jam pelajaran kelima dan keenam. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL mampu membuat proses pembelajaran menulis teks biografi menjadi lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya. Peserta didik mulai menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan ide-ide yang dimilikinya, namun sebagian masih mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka ide menjadi paragraf yang runtut dan sesuai struktur teks biografi. Peneliti mencatat bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam siklus I mencapai 79,47. Sebanyak 10 peserta didik (36,12%) belum memenuhi KKM, sedangkan 23 peserta didik (63,84%) telah mencapai nilai di atas 80. Meski terjadi peningkatan dari pra-siklus, mayoritas peserta didik masih belum memenuhi KKM. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur teks biografi. Untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tambahan mengenai struktur teks biografi dalam bentuk salindia (slide) yang menarik dan interaktif, agar peserta didik dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

### Siklus II

Nilai Terendah	77
Nilai Tertinggi	90

Rata-rata	89,36
Banyak Siswa Tuntas	31 siswa
Banyak Siswa Tidak Tuntas	2 siswa
Ketuntasan Klasikal (%)	94,45%

Berdasarkan evaluasi dari siklus I, dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Sebelum peserta didik menulis teks biografi, guru menyampaikan materi mengenai struktur teks biografi melalui salindia yang disusun secara sistematis.

Setelah menerima penjelasan, peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap bagian-bagian yang belum dipahami. Selanjutnya, mereka diminta untuk menulis teks biografi berdasarkan informasi hasil wawancara dengan guru yang mereka sukai. Pada siklus ini, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 89,36. Sebanyak 31 peserta didik (94,45%) berhasil mencapai nilai di atas 80, sementara hanya 2 peserta didik (5,56%) yang belum memenuhi KKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dalam kegiatan menulis teks biografi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II menandakan adanya kemajuan yang nyata dalam penguasaan materi oleh peserta didik. Penerapan model PBL dalam konteks ini juga dianggap lebih relevan karena mengintegrasikan pengalaman pribadi siswa dengan aktivitas belajar, sehingga mendorong keterlibatan yang lebih tinggi (Savery, 2006). Pemilihan topik yang tepat dan sesuai dengan minat siswa turut berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif dan kualitas tulisan mereka.

Tabel 1. Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pra-siklus, Siklus I, dan

## Siklus II.

Skor	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	67,97	79,47	91,12	Meningkat
Persentase	30,56%	63,84%	94,45%	Meningkat

Secara keseluruhan, proses pembelajaran dari Pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa refleksi, pengayaan, dan pemilihan materi yang relevan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan. Keberhasilan pada siklus II menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis refleksi, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran yang berbeda dengan model berbasis PBL mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis teks biografi. Teks berkualitas harus memiliki struktur, komponen, dan aturan bahasa yang benar (Beauvais et al., 2011). Menggenggam isi teks sangat penting, karena kesalahpahaman dapat menciptakan tantangan dalam penulisan. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, seorang guru harus menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik (Smith, 2023). Dengan metode yang tepat, siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan motivasi menulis mereka, yang mengarah ke kualitas yang lebih tinggi dari teks biografi yang mereka hasilkan. Pembelajaran yang berdiferensiasi juga memungkinkan setiap siswa untuk belajar berdasarkan kebutuhan unik mereka dan gaya belajar yang disukai.

Pernyataan ini didukung oleh data analitis yang dikumpulkan dan

didokumentasikan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan secara meyakinkan bahwa penerapan model pembelajaran diferensiasi berbasis masalah secara efektif menguntungkan dalam memfasilitasi pengajaran komposisi teks biografi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran diferensiasi berbasis PBL tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, tetapi juga dalam pemahaman konsep yang lebih mendalam. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk mencegah siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan, terutama ketika mereka terlibat dalam tugas yang mungkin dianggap monoton, seperti menulis teks biografi. Salah satu metode efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada pemecahan masalah. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan.

Pembelajaran berdiferensiasi dengan model PBL terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan struktur yang runtut serta sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Sebelumnya,

banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, termasuk penulisan teks biografi, karena metode yang digunakan oleh guru belum dapat menjangkau kebutuhan belajar mereka secara optimal.

Banyak di antara mereka merasa kurang memahami inti materi secara mendalam, serta kesulitan dalam menyusun teks biografi yang sistematis. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman terkait langkah-langkah konkret dalam menyusun teks yang jelas dan terstruktur dengan baik. Mereka juga kesulitan dalam mengorganisir ide dan menyusun teks secara kronologis, serta memilih kosakata yang sesuai dengan konteks penulisan biografi. Selain itu, beberapa siswa merasa kebingungan dalam mengenali bagaimana cara menghubungkan peristiwa dalam kehidupan seseorang secara logis dalam bentuk teks naratif. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan lebih efektif.

Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam konteks yang lebih relevan dan berbasis masalah nyata, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan pengalaman hidup mereka sendiri. Pembelajaran berbasis masalah ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang relevan dengan topik yang dibahas. Hal ini tidak hanya mempermudah mereka dalam memahami struktur teks biografi, tetapi juga memperkaya kemampuan analisis mereka terhadap kehidupan tokoh yang sedang dipelajari. Siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir logis dan teratur dalam menyusun biografi, serta memilih kata-kata yang lebih tepat untuk menyampaikan informasi dengan jelas.

Selain itu, sebelum penerapan model ini, metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut masih cenderung mengandalkan ceramah yang tidak melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi dangkal. Banyak siswa merasa bahwa materi yang disampaikan terlalu abstrak dan tidak dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PBL, suasana belajar menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan mencari solusi bersama-sama. Pendekatan ini memotivasi mereka untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide dan pendapat mereka.

## **SIMPULAN**

Penerapan strategi berdiferensiasi dan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks biografi di kelas X-3 SMA N 14 Medan menunjukkan hasil yang positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Dengan menggunakan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi karakteristik gaya belajar peserta didik, guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hasil

penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik di kelas X-3 memiliki beragam gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Guru kemudian menerapkan diferensiasi dalam konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk menyesuaikan dengan karakteristik tersebut. Strategi ini mencakup presentasi menggunakan *Power Point* dan Canva untuk peserta didik visual, ceramah dengan tutor sebaya untuk peserta didik auditori, serta *mind mapping* dan permainan *puzzle* untuk peserta didik kinestetik.

Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap metode pembelajaran berkelompok, serta preferensi untuk menggunakan media visual, audio, dan video. Penerapan strategi diferensiasi ini membantu peserta didik lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks biografi. Selain itu, strategi ini memungkinkan guru untuk memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang membutuhkan, serta menantang peserta didik yang lebih mahir dengan tugas yang lebih kompleks.

Secara keseluruhan, penerapan strategi berdiferensiasi dalam pembelajaran teks biografi di kelas X-3 SMA N 14 Medan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik. Strategi ini membantu mengoptimalkan potensi masing-masing peserta didik, meningkatkan keterampilan analitis dan kritis mereka, serta membentuk karakter dan wawasan yang lebih luas melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka.

**REFERENSI**

- Ali, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Grafindo Media Pratama.
- Asyafah, L. (2019). Peran Model Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Beauvais, T., Labelle, S., & Condie, S. (2011). Why Are Some Texts Good and Others Not? Relationship Between Text Quality and Management of the Writing Processes. *Journal of Educational Psychology*, 103(2), 301–320.
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Rajagrafindo Persada.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Oksalia, I., Gani, E., & Tamsin, A. C. (2021). Pengaruh Penggunaan Model PBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 155–160.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is To Invent: The Future of Education*. Grossman.
- Putri, K., Azhari, P. I., & Musrid, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1604>
- Savery, J. R. (2006). Overview of Problem-Based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Smith, [Nama Depan]. (2023). *Creating an Engaging Learning Environment: Strategies for New Teachers*. <https://ncntsp.org/creating-an-engaging-learning-environment-strategies-for-new-teachers/>
- Suherli, Drajat, Z., Hastuti, P., & Mulyati, Y. (2020). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X: Edisi Revisi 2016*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sunarsih, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018*.

- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bumi Aksara.
- Wahono, R. S., Setiawan, E., & Fajarwati, S. (2023). Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Media Dokumenter di SMP. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 270–280.  
<https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.10779>
- Weni, C., Ratna, E., & Hafrison. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 370–379.